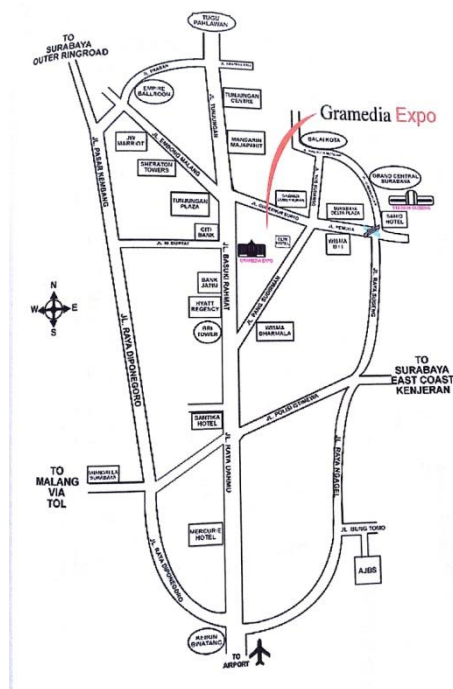


3. DESKRIPSI LOKASI PERANCANGAN

3.1. Ruang Lingkup Perancangan

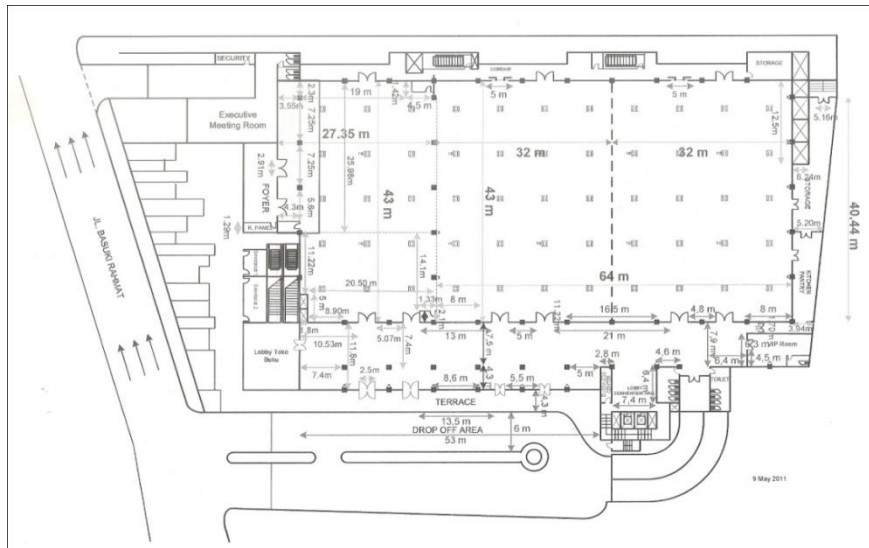
Perancangan interior Galeri Batik Semar di Surabaya ini memiliki total luasan area yang dirancang $\pm 1.170 \text{ m}^2$. Denah yang diambil merupakan denah *existing* Gramedia Expo Surabaya. Rancangan ini terletak di tengah kota Surabaya, yaitu di Jalan Basuki Rahmat 93-105, Surabaya. Gramedia Expo memiliki lokasi yang strategis di tengah kota dan memiliki batas site antara lain:

- a. Utara: Perkantoran Graha Pacific
- b. Selatan: Perkantoran Koko Perdana
- c. Barat: Jl. Basuki Rahmat
- d. Timur: Hotel Elmi



Gambar 3.1. Lokasi *site* Gramedia Expo

Sumber: Gramedia Expo (2009)



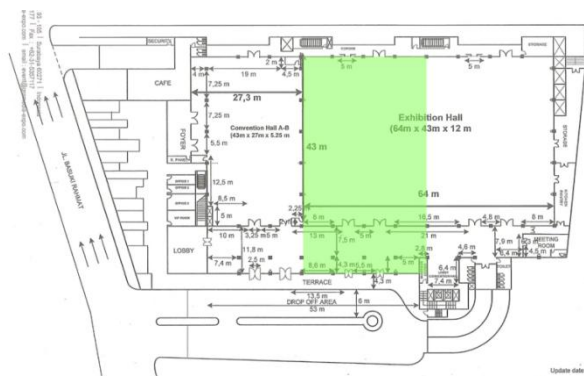
Gambar 3.2. Site plan Gramedia Expo

Sumber: Gramedia Expo (2011)

3.1.1. Area Perancangan

Terdapat beberapa alternatif untuk area perancangan.

a. Alternatif 1



Gambar 3.3. Alternatif area perancangan 1

Sumber: Gramedia Expo (2011)



Gambar 3.4. Potongan alternatif area perancangan 1

Sumber: Gramedia Expo (2011)

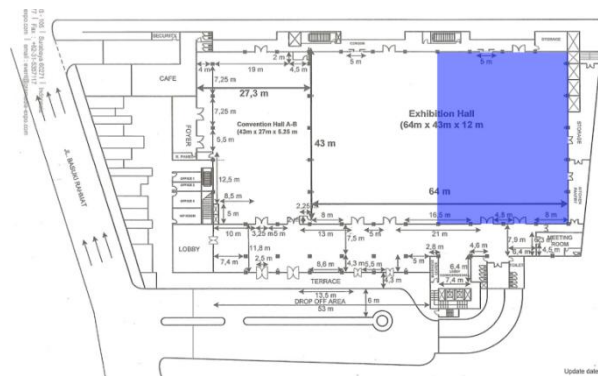
Area ini terletak di lantai 1 bangunan, yaitu di sisi barat area *Exhibition Hall*. Luasnya $\pm 1.200 \text{ m}^2$ dengan tinggi plafon 11 m.

Batas timur area ini adalah area *Exhibiton Hall*, batas selatan merupakan teras luar gedung Gramedia Expo, batas barat yaitu ruang *Convention Hall*, dan batas utaranya koridor belakang gedung.

Karena letaknya berada di lantai 1 maka area ini mudah dijangkau pengunjung.

Terdapat 3 akses pintu masuk, 2 pintu di sisi depan dan 1 pintu di sisi belakang. 2 akses di pintu masuk sehingga pengunjung mudah memasuki area. Kekurangan dari area ini adalah letaknya agak jauh dari eskalator dan main entrance utama gedung Gramedia Expo. Di sisi lain plafon yang terlalu tinggi memunculkan kelemahan pada penghawaan dimana beban AC menjadi lebih berat untuk mengakomodasi volum ruangan. Ini berpengaruh pula pada sistem pencahayaan yaitu dibutuhkan banyak tenaga listrik untuk menciptakan ruang yang cukup terang.

b. Alternatif 2



Gambar 3.5. Alternatif area perancangan 2

Sumber: Gramedia Expo (2011)



Gambar 3.6. Potongan alternatif area perancangan 2

Sumber: Gramedia Expo (2011)

Area ini terletak di lantai 1 bangunan, yaitu di sisi timur area Exhibition Hall. Luasnya $\pm 1.376 \text{ m}^2$ dengan tinggi plafon 11 m.

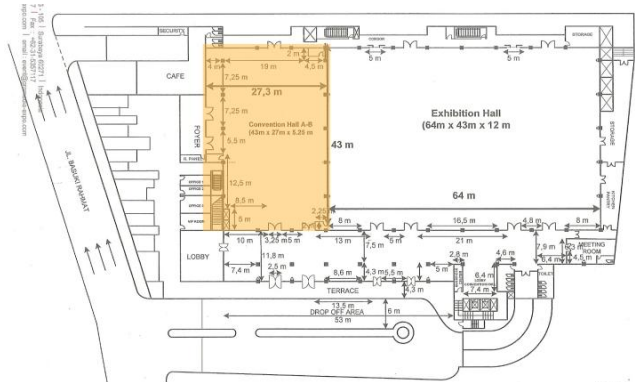
Batas timur area ini adalah *storage* dan *kitchen/ pantry*, batas selatan merupakan koridor gedung Gramedia Expo, batas barat yaitu ruang *Exhibition Hall*, dan batas utaranya koridor belakang gedung.

Letak area di lantai 1 gedung sehingga masih mudah dijangkau pengunjung. Di sisi lain, posisinya yang cukup dekat dengan toilet memberi kelebihan tersendiri bagi kenyamanan pengunjung.

Terdapat 5 akses pintu masuk dimana 2 diantaranya adalah pintu menuju *kitchen* dan *storage*. Kekurangan dari banyaknya akses pintu ini yaitu pada masalah keamanan yang harus lebih diperhatikan oleh pengelola.

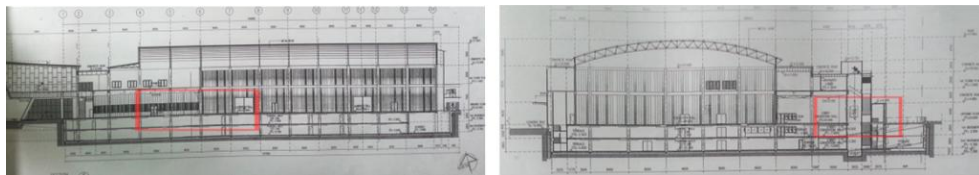
Kelemahan lainnya adalah area ini terletak di bagian pojok dalam sehingga beresiko tidak terlihat oleh pengunjung Gramedia Expo walaupun berada di lantai 1. Sistem pencahayaan dan penghawaan juga perlu pertimbangan lebih. Tingginya plafon dapat berpengaruh pada beban listrik yang digunakan untuk pencahayaan dan penghawaan dalam ruang (menambah beban).

c. Alternatif 3



Gambar 3.7. Alternatif area perancangan 3

Sumber: Gramedia Expo (2011)



Gambar 3.8. Potongan alternatif area perancangan 3

Sumber: Gramedia Expo (2011)

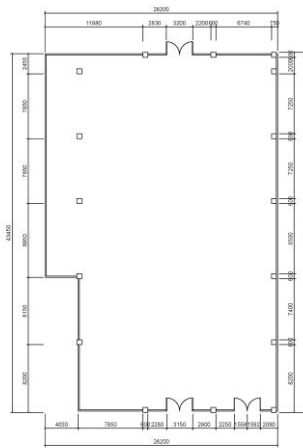
Area yang akan dirancang merupakan berbatasan dengan area *Exhibition Hall* di sebelah timurnya, sisi selatannya merupakan *lobby*/ koridor utama dari pintu masuk Gramedia Expo, sisi barat *foyer* dan *escalator*, dan sisi utaranya koridor.

Convention Hall ini cukup jarang dipakai, hanya sesekali saat diadakan pameran, sehingga suasana area perancangan tergolong sepi dan tenang. Luas area ini $\pm 1.170 \text{ m}^2$. Letak area perancangan dianggap cukup menguntungkan karena terletak di sisi barat yang dekat dengan *main entrance* utama bangunan ini sehingga mudah dijangkau pengunjung.

Kelebihan dari area perancangan ini yaitu selain terletak di lantai 1 Gramedia Expo, juga dekat dengan *main entrance* bangunan dan *escalator* maka mudah terlihat pengunjung.

Penghawaan buatan berupa AC meminimalkan debu yang masuk. Di ruang ini tinggi plafon lebih rendah dibanding ruang lainnya, yaitu 6 meter sedangkan di ruang lain 11 meter yang berpengaruh terhadap beban AC dan sistem pencahayaan. Terdapat beberapa pintu akses masuk, yaitu 2 pintu di sisi depan dan 1 pintu di belakang. Akses-akses pintu ini dapat menjadi kelebihan maupun kekurangan. Kelebihannya adalah memudahkan pengunjung masuk dari beberapa pintu masuk. Sedangkan kekurangannya pada sistem keamanan, dimana dibutuhkan pengawasan dari pihak pengelola.

Galeri batik yang akan dirancang menggunakan alternatif layout ke 3. Area ini dipilih karena letaknya terdekat dengan pintu masuk utama gedung Gramedia Expo sehingga dianggap strategis.



Gambar 3.9. Area *layout* target perancangan

3.1.2. Analisis Tapak Luar

Kelebihan dari pemilihan lokasi perancangan:

- Bangunan terletak di tengah kota sehingga terbilang strategis untuk masyarakat kota Surabaya.
- Letak perancangan di lantai 1 Gramedia Expo yang mudah dijangkau pengunjung.

Kekurangan dari pemilihan lokasi perancangan:

- Dekat dengan jalan utama, sehingga timbul suara bising kendaraan bermotor dan polusi udara yang berasal dari kendaraan bermotor.
- Bangunan tepat berada di sisi jalan raya, karenanya ada resiko suara bising serta debu atau polusi dari kendaraan bermotor.
- Kemacetan cukup sering terjadi pada akses masuk dan keluar bangunan Gramedia Expo.
- Bangunan menghadap ke arah barat, tetapi terdapat *buffer* berupa *façade* bangunan.

3.1.3. Analisis Tapak Dalam

Kelebihan:

- Terdapat area parkir *basement* yang cukup luas untuk memudahkan pengunjung memarkir kendaraan.

- b. Menggunakan penghawaan buatan berupa AC sentral sehingga meminimalkan debu yang masuk ke dalam ruangan.
- c. Plafon tinggi sehingga memberikan kesan luas dan lapang.

3.2. Obyek Perancangan

Obyek yang akan dirancang berupa ruang budaya dan ruang komersial:

- a. Ruang budaya atau cultural (*cultural space*) yaitu area *workshop*, dan *lobby*.
- b. Ruang komersial (*commercial space*) yaitu area toko (galeri) dan ruang konsultasi desain.

Fasilitas-fasilitas yang dirancang di dalam Perancangan Interior Galeri Batik Semar di Surabaya antara lain:

- a. *Main Entrance*
- b. *Lobby & Information Center*

Area ini merupakan area untuk menerima pengunjung. Pada *lobby* ada resepsionis/ counter sebagai pusat informasi pengunjung. Kesemua informasi ini disajikan baik dalam bentuk nyata/ diperlihatkan objeknya secara langsung dan dibantu dengan peralatan digital seperti TV, LCD dan proyektor, dsb.

- c. Area toko (galeri)

Dalam area ini, pengunjung dapat membeli berbagai kain dan produk batik yang diproduksi khusus oleh PT Batik Semar. Terdapat pula merchandise atau souvenir bernuansa batik.

- d. *Area workshop*

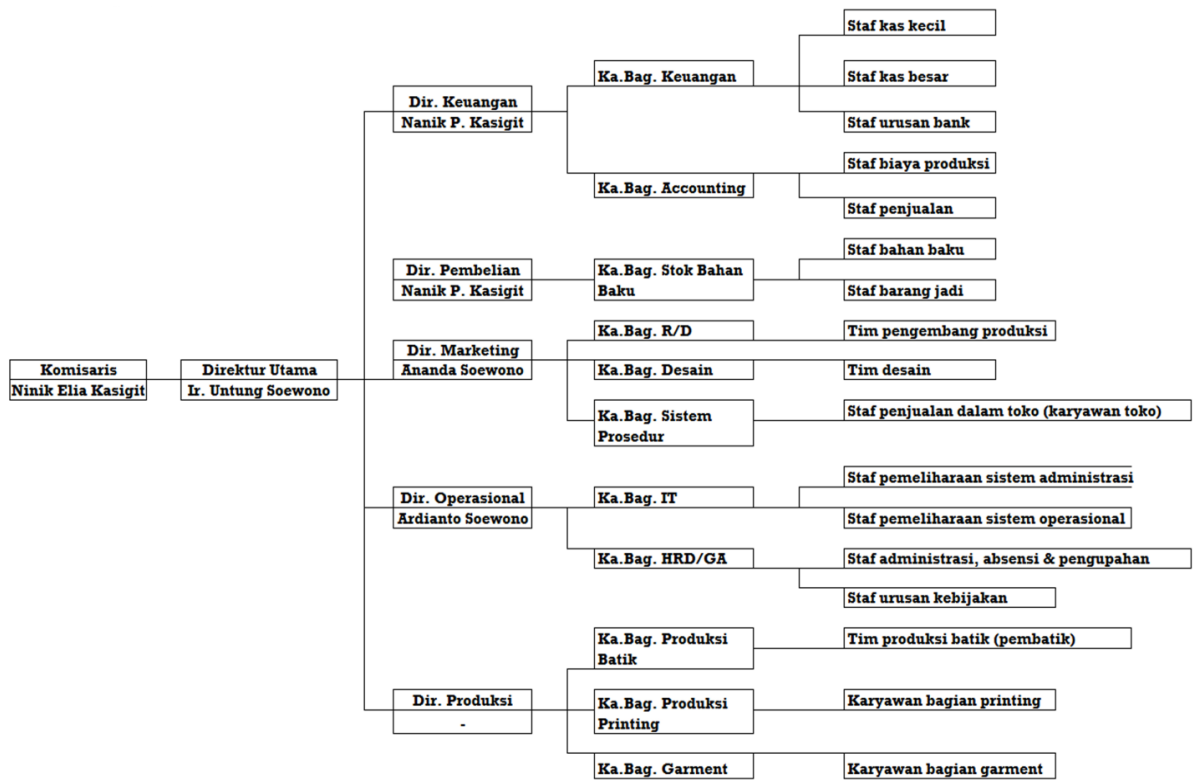
Di area *workshop*, pengunjung dapat melihat secara langsung pembuatan batik oleh para pembatik. Di samping itu, pengunjung dapat mengikuti *workshop* untuk pembuatan batik.

- e. Ruang konsultasi desain

Dalam ruang konsultasi desain, pengunjung yang telah membeli kain batik dalam galeri ini dapat berkonsultasi dengan desainer untuk model busana yang ingin dibuat, sekaligus menjahitkan kain tersebut.

- f. Fasilitas-fasilitas pendukung (ruang direktur, ruang staf/ pegawai, dan gudang)
Area kantor dan gudang tidak diposisikan dekat dengan area public karena ruang tersebut hanya digunakan oleh para staff sehingga bersifat privat.

3.3.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Bagan 3.10. Struktur organisasi perusahaan

Sumber: PT Batik Semar (2014)